

ARTIKEL

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT WISMILAK INTI MAKMUR
TBK TAHUN 2014-TAHUN 2016**



Oleh:

OVIE IMANTIA N.

13.1.02.02.0501

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subagyo, M.M.

2. Ismayantika Dyah P., S.E., M.B.A.

PROGRAM STUDI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

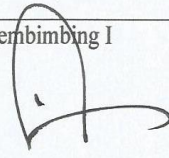
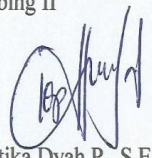

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ovie Imantia Ningtias
NPM : 13.1.02.02.0501
Telepon/HP : 0858 1636 4266
Alamat Surel (Email) : thyaovie@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Kinerja Keuangan PT Wismilak
Inti Makmur Tbk Tahun 2014-Tahun 2017
Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 10 Agustus 2017 |
|--|---|--|
| Pembimbing I  Dr. Subagyo, M.M. NIDN. 0717066601 | Pembimbing II  Ismayantika Dyah P., S.E., M.B.A. NIDN. 0706108902 | Penulis,  Ovie Imantia Ningtias NPM. 13.1.02.02.0501 |

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK TAHUN 2014-TAHUN 2017

Ovie Imantia Ningtias

13.1.02.02.0501

FE - Manajemen

thyaovie@gmail.com

Dr. Subagyo, M.M. dan Ismayantika Dyah P., S.E., M.B.A.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Secara umum diyakini bahwa setiap usaha manusia adalah untuk peningkatan taraf hidup yang lebih baik. Begitu pula bagi suatu organisasi dalam bentuk perusahaan, dalam menjalankan usahanya memiliki suatu tujuan yaitu mendapatkan keuntungan. Salah satu nilai keuntungan akan diperoleh apabila melakukan investasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dianggap penting karena untuk menganalisis kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2014 – tahun 2016.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Tahun 2014 – 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang dapat diakses melalui *webside* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yaitu dengan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus-rumus perhitungan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Rasio likuiditas pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014 – 2016 berdasarkan rasio lancar dikatakan likuid, sedangkan rasio kas dikatakan likuid. Rasio aktivitas pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014 – 2016 berdasarkan perputaran aset tetap dikatakan baik, sedangkan perputaran total aset dikatakan kurang baik. Rasio solvabilitas pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014 – 2016 berdasarkan DER dan DAR dikatakan solvabel. Rasio profitabilitas pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014 – 2016 berdasarkan ROE dikatakan kurang baik, sedangkan ROA dikatakan baik.

KATA KUNCI : Kinerja keuangan, analisis rasio, rasio keuangan, likuiditas.

I. LATAR BELAKANG

Secara umum diyakini bahwa setiap usaha manusia adalah untuk peningkatan taraf hidup yang lebih baik. Begitu pula bagi suatu organisasi dalam bentuk perusahaan, dalam menjalankan usahanya memiliki suatu tujuan dan pastinya ingin mendapatkan keuntungan atau profit. Pasar modal merupakan suatu tempat untuk jual beli berbagai jenis efek salah satunya saham.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Investor perlu menilai rasio keuangan perusahaan yang terdiri rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas agar dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan. Menurut Fred Weston dalam buku Kasmir (2012:129), Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

PT Wismilak Inti Makmur adalah perusahaan induk dari PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya. PT Gelora Djaja merupakan produsen kretek premium merek Galan, Wismilak serta Diplomat. PT Gawih

Jaya sebagai perusahaan pendistribusi produk Wismilak yang menjangkau seluruh nusantara, melewati kantor area, grosir, retailer, dan para pedagang kretek lainnya.

Perusahaan Wismilak Inti Makmur mengalami peningkatan profitabilitas perusahaan dari Tahun 2014 ke Tahun 2015, namun mengalami penurunan pada Tahun 2016. Mengingat harga saham tinggi, maka membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Dari laporan laba rugi perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk, Tahun 2014 mengalami peningkatan penjualan neto di Tahun 2015, dan mengalami penurunan pada Tahun 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014-tahun 2016.

II. METODE

Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan, maka teknik analisis data

dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini dengan cara menghitung rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas

a. Rasio Lancar / *Current Ratio*

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Kas / *Cash Ratio*

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio aktivitas

a. Perputaran Aset Tetap

$$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

b. Perputaran Total Aset

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

3. Rasio solvabilitas

a. DER / *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b. DAR / *Debt to Asset Ratio*

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio profitabilitas

a. ROE

$$ROE = \frac{\text{Net income}}{\text{Equity}}$$

b. ROA

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Assets}}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio lancar / *current ratio*

Dari hasil analisis rasio likuiditas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tahun 2014 diperoleh *current ratio* 2,27, yang artinya setiap Rp 1,- utang lancar akan dijamin 2,27 kali aktiva lancar. Tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,89 yang artinya setiap Rp 1,- utang lancar akan dijamin 2,89 kali aktiva lancar. Begitu pula di tahun 2016 yang juga mengalami kenaikan sebesar

3,39 yang artinya setiap Rp 1,- akan dijamin 3,39 kali aktiva lancar.

b. Rasio kas / *cash ratio*

Dari hasil analisis rasio likuiditas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tahun 2014 diperoleh *cash ratio* 0,14, yang artinya setiap Rp 1,- utang lancar akan dijamin Rp 0,14 uang kas. Tahun 2015 mengalami kenaikan *cash ratio* sebesar 0,17 yang artinya setiap Rp 1,- utang lancar akan dijamin Rp 0,17 uang kas. Namun di tahun 2016 mengalami penurunan *cash ratio* sebesar 0,13 yang artinya setiap Rp 1,- akan dijamin Rp 0,13 uang kas.

2. Rasio Aktivitas

a. FATO

Dari hasil analisis rasio aktivitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Tahun 2014 diperoleh perputaran aset tetap 5,37 kali, yang artinya setiap Rp 1,- aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 5,37 penjualan. Tahun 2015 mengalami kenaikan

perputaran aset tetap sebesar 5,54 kali, yang artinya setiap Rp 1,- aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 5,54 penjualan. Namun di Tahun 2016 mengalami penurunan perputaran aset tetap sebesar 5,10 kali, artinya setiap Rp 1,- aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 5,10 penjualan.

b. TATO

Hasil analisis rasio aktivitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tahun 2014 diperoleh perputaran total aset sebesar 1,24 kali, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,24 kali dari total aktiva yang dimilikinya. Tahun 2015 mengalami kenaikan perputaran total aset sebesar 1,36 kali, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,36 kali dari total aktiva yang dimilikinya.. Namun di tahun 2016 mengalami penurunan perputaran total aset sebesar 1,24 kali, yang artinya

perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,24 kali dari total aktiva yang dimilikinya.

3. Rasio Solvabilitas

a. DER

Dari hasil analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Tahun 2014 diperoleh DER sebesar 57,7%, yang artinya perusahaan dibiayai oleh hutang yang nilainya 57,7% dari total ekuitas. Tahun 2015 mengalami penurunan, DER sebesar 42,3%, yang artinya perusahaan dibiayai oleh hutang yang nilainya 42,3% dari total ekuitas. Namun di Tahun 2016 mengalami penurunan DER sebesar 36,5%, yang artinya perusahaan dibiayai oleh hutang yang nilainya 36,5% dari total ekuitas

b. DAR

Dari hasil analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tahun 2014 diperoleh DAR sebesar 36,6%,

yang artinya kreditor mendanai perusahaan 36,6% dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Tahun 2015 mengalami penurunan, DAR sebesar 29,7%, yang artinya kreditor mendanai perusahaan 29,7% dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Namun di tahun 2016 mengalami penurunan DAR sebesar 26,7%, yang artinya kreditor mendanai perusahaan 26,7% dari total aktiva yang dimiliki perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

a. ROE

Dari hasil analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tahun 2014 diperoleh ROE sebesar 13,3%, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 13,3% dari ekuitas. Tahun 2015 mengalami kenaikan, ROE sebesar 13,9 %, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 13,9% dari ekuitas. Namun di tahun 2016 mengalami penurunan ROE

sebesar 11,0 yang perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 11,0% dari ekuitas.

b. ROA

Dari hasil analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tahun 2014 diperoleh ROA sebesar 8,8%, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 8,8% dari total aset. Tahun 2015 mengalami kenaikan, ROA sebesar 9,8%, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 9,8% dari total aset. Namun di tahun 2016 mengalami penurunan ROA sebesar 7,9%, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih 7,9% dari total aset.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk ditinjau dari rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* dikatakan *likuid*, karena setiap aktiva lancar

mampu menutupi hutang lancar perusahaan. Sedangkan berdasarkan *cash ratio* dikatakan *likuid*, uang kas perusahaan harus segera diuangkan untuk menutup hutang lancar perusahaan.

2. Kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk ditinjau dari rasio aktivitas berdasarkan peputaran aset tetap dapat dikatakan baik, karena perusahaan mampu memaksimalkan aktiva tetap yang dimiliki. Sedangkan berdasarkan perputaran total aset dikatakan kurang baik, karena perusahaan belum memaksimalkan total aktiva yang dimiliki.
3. Kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk ditinjau dari rasio solvabilitas berdasarkan *debt to equity ratio* dapat dikatakan *solvable*, karena

ekuitas dari tahun ke tahun perusahaan mampu menutupi hutang-hutang perusahaan. Sedangkan berdasarkan *debt to assets ratio* dapat dikatakan *solvable*, karena total aktiva mampu membiayai total hutang perusahaan.

4. Kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas berdasarkan ROE dapat dikatakan kurang baik, karena ekuitas perusahaan menghasilkan laba yang sedikit. Sedangkan berdasarkan ROA dapat dikatakan baik, karena setiap aktiva perusahaan mampu menghasilkan laba.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aditya dan Sonang, 2015. “*Analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia*”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Volume 4. Nomor 5.

Ariwibowo, Leonardo Yongki. 2013. “*Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan (Studi kasus pada PT Kharisma Prima Abadi Yogyakarta)*”. Fakultas Ekonomi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Barokah, Umi. 2014. “*Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan daerah air minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo*”. Skripsi, (online), tersedia : <http://eprints.uny.ac.id>, diunduh tanggal 20 April 2017. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

David dan Soebari. 2013. “*Analisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 2 Nomor 5.

Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2007. “*Analisa Laporan Keuangan*”. Yogyakarta : UPP YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Irham, Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2014 – tahun 2016*, (Online). www.idx.co.id, diakses pada tanggal 2 April 2017
- Munawir. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Mutmainnah. 2013. “*Analisis kinerja keuangan koperasi serba usaha Putra Mandiri di Kabupaten Jember*”. Skripsi, (online), tersedia : <http://repository.unej.ac.id>, diunduh tanggal 20 April 2017. Fakultas
- Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPPE.